

LAPORAN PERJALANAN DINAS

THE SOAS GLOCAL CALA 2023 (SCOPUS / ISI)

Diliman, The Philippines
16-19 Mei 2023



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Rika Mutiara, S.Pd., M.Hum.

**FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2023**

KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat Allah SWT saya dapat menyelesaikan perjalanan dinas menghadiri The SOAS GLOCAL CALA 2023 (SCOPUS / ISI) di University of the Philippines Diliman dalam rangka mempresentasikan dua hasil penelitian saya. Acara ini ada di bawah pengawasan The Global Council for Anthropological Linguistics. Pelaksana konferensi tiap tahun berbeda. The Global Council for Anthropological Linguistics bekerja sama dengan universitas di tiap negara untuk melaksanakan konferensi tiap tahun. Adapun kegiatan ini di selenggarakan pada tanggal 16-19 Mei 2023 di University of the Philippines Diliman. Konferensi ini berfokus pada kajian Antropologi Budaya dan Linguistik Asia, Sosiolinguistik, Bahasa dan Masyarakat dengan latar belakang Asia. Dalam konferensi akademik ini, peneliti dan akademisi yang tertarik dengan linguistik antropologi di Asia bisa saling bertukar ide untuk mengembangkan kajian lebih lanjut. Aspek Linguistik Antropologi Asia sangat kaya dan perlu dikaji dengan mendalam dengan melibatkan berbagai bidang ilmu terkait. Oleh karena itu, acara ini sangat bermanfaat untuk para peserta mendapatkan masukan dan dukungan untuk menggali lebih dalam lagi aspek dari Linguistik Antropologi Asia. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Universitas Esa Unggul dan Yayasan Kemala Bangsa dan biro-biro terkait atas terlaksananya perjalanan dinas ini. Semoga hasil Laporan perjalanan dinas ini dapat berguna untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

Terima kasih

Rika Mutiara, S.Pd., M.Hum.

Universitas
Esa Unggul

BAB 1

LATAR BELAKANG PERJALANAN DINAS

The SOAS GLOCAL CALA 2023 (SCOPUS / ISI) mengundang para akademisi dan peneliti yang menekuni Linguistik Antropologi Asia untuk mengirimkan abstrak penelitiannya dan mempresentasikan di Manila tepatnya di University of the Philippines Diliman pada tanggal 16-19 Mei 2023. Dalam acara ini peserta tidak hanya mempresentasikan hasil penelitian tetapi juga mmbangun jejaring dengan akademisi lainnya. Konferensi ini memberikan banyak kesempatan bagi peserta untuk berdiskusi dalam sesi presentasi dan sesi non-formal lainnya. Keberagaman peserta dari berbagai negara dengan kajian yang berbeda juga membuat peserta saling memperkaya pengetahuannya tentang Lingistik Antropologi dari berbagai wilayah Asia lainnya. Adapun acara utama dalam konferensi ini adalah sebagai berikut:

1. Publisher Talk

Dalam sesi ini, Editor dari penerbit Springer memaparkan peluang untuk menerbitkan artikel atau karya imiah lainnya. Springer membuat beberapa jurnal dan buku yang khusus ditujukan untuk tulisan di bidang sosial humaniora di Asia. Springer juga bekerja sama dengan lembaga lokal dari negara setempat dalam penerbitannya. Di Indonesia, Springer bekerja sama dengan BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) dan sudah menerbitkan beberapa seri buku. Untuk buku dengan tema tertentu, penulis yang tertarik bisa mengirimkan proposal ke Springer terlebih dahulu.

2. Keynote Talk Symbols for “Hill” and “Mountain” in Malaysian Indigenous Languages

Sesi ini dibawakan oleh Prof. Asmah Haji Omar (University of Malaya). Pemaparan ini menantang linguis untuk memikirkan ulang konsep dari kata bukit dan gunung dalam bahasa Malaysia. Selama ini, penutur jati dan kamus mengungkapkan perbedaan bukit dan gunung adalah tentang tinggi. Kajian ini menunjukkan bahwa ada faktor sosial budaya yang berperan penting. Kata bukit erat kaitannya dengan aktifitas berlibur dan bersantai sedangkan kata gunung erat kaitannya dengan mitologi. Bahasa Malaysia dan Bahasa Indonesia masih terkait karena berasal dari rumpun ilmu yang sama. Saya berkesempatan berdiskusi langsung dengan pembicara dan menyampaikan pandangan saya bahwa temuan pembicara juga berlaku bagi bahasa Indonesia. Berbagai nama gunung di Indonesia sangat erat kaitannya dengan mitologi daerah setempat beserta dengan praktik ritual yang dilaksanakan di daerah tersebut. Namun, hal tersebut tidak dapat dijumpai dalam kata bukit. Pembicara sangat senang saya mengemukakan hal ini karena ini akan memperkaya kajian tersebut.

3. Workshop on Analysis in Linguistic Anthropology

Pembicara dalam workshop ini adalah Lutz Marten. Tujuan workshop ini adalah membangun kesadaran terhadap kondisi multilingualism. Aktivitas pertama adalah menganalisa kasus terhadap kondisi multilingual di Singapura. Peserta diminta menganalisa dialek atau bahasa yang digunakan beserta konteks penggunaannya. Analisa serupa dapat diterapkan juga di konteks Indonesia terutama di daerah di luar Jakarta di mana bahasa daerah masih sering digunakan. Kegiatan kedua adalah menganalisa transkripsi bahasa di Afrika. Transkrip tersebut dibuat berdasarkan ucapan penutur. Selanjutnya transkrip tersebut disempurnakan berdasarkan interview dengan orang yang mengerti bahasa tersebut. Dalam transkrip tersebut, peserta diminta mengamati variasi yang ada. Bahasan ini berguna untuk meningkatkan kemampuan di bidang morfologi dan sintaks khususnya untuk pendokumentasian bahasa.

4. Keynote Talk Anthropological Linguistics

Pembicara sesi ini adalah Michael Lempert dari University of Michigan. Michael menjelaskan tentang fokus utama dalam kajian Anthropological Linguistics. Kajian ini tidak bisa dipisahkan dari Conversation Analysis sehingga fokus analisa teks dalam kajian ini adalah menemukan *emic*. Dalam menemukan *emic*, fokus harus diberikan kepada teks sehingga hasilnya berdasarkan pola yang ditemui dalam teks bukan membawa suatu konsep ke dalam teks. Peserta diminta mengamati *grammatical unit* dalam teks dan mengamati *dietic character* yang akhirnya mengarah kepada *personal pronoun*.

6. Workshop on Using Shifter to Analyze Speech and Text

Workshop ini dipandu oleh Michael Hadzantonis. Tujuan workshop ini adalah untuk membuat peserta menyadari bahwa elemen sederhana seperti *shifter* misalnya *now* (sekarang), *there* (di sana), *here* (di sini) bisa digunakan untuk menganalisa diskursus. Peserta diminta untuk bekerja dalam kelompok kecil yang menggunakan bahasa yang sama. Dalam workshop ini hanya saya yang menggunakan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, saya bergabung dengan beberapa akademisi dari Malaysia yang menggunakan bahasa Melayu. Contoh yang kami buat adalah dalam bahasa Melayu yang memiliki kesamaan dengan bahasa Indonesia.

Dalam kesempatan ini, sebagai perwakilan dari FKIP UEU saya berinisiatif untuk menunjukkan partisipasi dalam membangun relasi dengan akademisi dengan negara lain melalui memaparkan kegiatan yang ada di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI). Sebagian besar peserta dalam kegiatan tersebut juga adalah pengajar bahasa asing. Hal ini serupa dengan kondisi yang dihadapi dosen PBI. Kerja sama antara Prodi PBI dengan Prodi lainnya dapat dijalin karena fokus dari

adalah sama-sama membangun program pengembangan bahasa asing. Kunjungan ini dapat dilakukan sebagai langkah awal pelaksanaan kerjasama di tingkatan prodi.



BAB 2
PELAKSANAAN KEGIATAN
THE SOAS GLOCAL CALA 2023 (SCOPUS / ISI)

Konferensi tahunan Linguistik Antropologi Asia telah menjadi acara tahunan bagi mereka yang tertarik pada Linguistik Antropologi Asia dan Sosiolinguistik. Komitmen terhadap acara ini telah dilihat selama bertahun-tahun. Dan dari tahun ke tahun, pengembangan jejaring menjadi semakin luas. Konferensi ini telah dilaksanakan selama sepuluh tahun. Tahun 2023 ini yang menjadi tuan rumah adalah The University of Philippines Diliman. Tema konferensi tahun ini adalah Symbol and Society.

Adapun pembicara utama dalam kegiatan ini adalah:

1. Michael Lempert
Departement of Linguistic Anthropology, University of Michigan
2. Asmah Haji Omar
Department of Linguistics, University of Malaya, Malaysia

Susunan kepanitian adalah sebagai berikut:

CONFERENCE CHAIR

DEPARTMENT OF LINGUISTICS, UNIVERSITY OF THE PHILIPPINES DILIMAN

Jem Javier

CONFERENCE VICE CHAIR

GLOBAL COUNCIL FOR ANTHROPOLOGICAL LINGUISTICS

Nathan Hill

CONFERENCE STEERING COMMITTEE

UNIVERSITY OF THE PHILIPPINES DILIMAN

Maria Kristina S. Gallego

Farah C. Cunanan

Francisco C. Rosario, Jr.

Elsie Marie T. Or

Mary Ann G. Bacolod

Jesus Federico C. Hernandez

Aldrin P. Lee

Kritsana A. Canilao

Jay-Ar M. Igno

Vincent Christopher A. Santiago

Kyung Min Bae

Noah Cruz

Divine Angeli P. Endriga

Jurekah Chene S. Abrigo

Michael S. Manahan

Victoria N. Vidal

GLOBAL COUNCIL FOR ANTHROPOLOGICAL LINGUISTICS

Nathan Hill

Susan Needham

Asmah Haji Omar

Nhan Huynh

Anastasia Tsantes

Samantha Emery

Colin Cavendish Jones

Berikut ini adalah tema dari makalah yang dipresentasikan:

- Narrative and Metanarrative
- Semiotics and Semiology
- Text, Context, Entextualization
- Language, Community, Ethnicity
- Language, Gender, Sexuality

- Sociolinguistics
- Sociolinguistics
- Language Ideologies
- Cognitive Anthropology and Language
- Ethnographical Language Work
- Discourse Analysis
- Language, Contact and Change
- Language and Spatiotemporal Frames
- Language, Contact and Change
- Anthropological Linguistics

Adapun rundown acara adalah sebagai berikut:

Selasa, 16 Mei 2023

Registration Space,
NISMED Building | Level 1
10:30 am – 12:00 pm
1:30 pm – 3:00 pm
Various Meeting Rooms, NISMED
Building
8:30 – 10:30 am
Auditorium,
NISMED Building
3:30 pm – 5:00 pm
Auditorium,
NISMED Building

Rabu, 17 Mei 2023

Registration Space,
NISMED Building | Level 1
8:30 am – 10:00 pm
1:30 – 3:00 pm
Various Meeting Rooms, NISMED
Building
10:30 am – 12:00 pm
Auditorium,
NISMED Building
3:30 – 5:00 pm
Auditorium,
NISMED Building

Kamis, 18 Mei 2023

Registration and Conference Info Desk Hours

Sessions

Plenary:

1-0000 Opening Ceremony

Jem Javier

Plenary:

1-0075 Publisher Talk: Book Publishing with
Springer Alex Westcott Campbell

Registration and Conference Info Desk Hours

Sessions

Keynote:

2-0115 Keynote Talk Symbols for “Hill” and “Mountain”
in Malaysian Indigenous Languages
Asmah Haji Omar (University of Malaya)

Workshop:

2-0150 Workshop Analysing Language in Multilingual
Contexts
Lutz Marten (SOAS University of London)

Registration Space,
NISMED Building | Level 1
8:30 – 10:30 am
1:30 – 3:00 pm
Various Meeting Rooms, NISMED
Building
10:30 am – 12:00 pm
Auditorium,
NISMED Building

3:30 – 5:00 pm
Auditorium,
NISMED Building

5:00 – 6:00 pm
Auditorium,
NISMED Building

Registration and Conference Info Desk Hours
Sessions

Keynote:
3-0195 Keynote Talk From Small Talk To Microaggression: A History Of Scale Michael Lempert (University of Michigan)
Workshop:
3-0235 Workshop Using Shifter to Analyze Speech and Text
The GLOCAL SOAS CALA
Closing Ceremony:
2-0240 Closing Ceremony Jem Javier

Dalam konferensi ini, saya mempresentasikan 2 makalah. Adapun jadwal presentasi saya adalah sebagai berikut:

Selasa, 16 Mei 2023

10:30 am – 12:00 pm

Room 4 | NISMED

SEMIOTICS AND SEMIOLOGY

Oral Presentation Session

chair:

Daniel Susilo (Universitas Multimedia Nusantara Jakarta)

presenters:

A Comparative Study of British and Chinese Non-verbal Communication in “Are Our Kids Tough Enough? Chinese School”

Hamzeh Moradi (Nanfang College)

Affective Stance in Unexpected Situations: Cases from Food Reviews in Colloquial Jakartan Indonesian

Rika Mutiara (Esa Unggul University)

Being an Integral Part of Indonesian: Memory of Chinese Indonesian Youth on Youtube

Daniel Susilo (Universitas Multimedia Nusantara Jakarta)

Dalam makalah yang saya sajikan pertama ini, beberapa peserta bertanya. Pertanyaan peserta adalah tentang identitas YouTuber yang ada dalam data saya. Pertanyaan tersebut menjadi masukan bagi saya untuk menjelaskan secara rinci latar belakang YouTuber seperti seberapa lama mereka menjadi YouTuber dan apakah mereka pernah belajar kulinari secara resmi. Hal ini berguna untuk dibahas karena nantinya informasi ini dapat digunakan untuk menginterpretasi temuan. Selain itu, peserta lainnya menanyakan referensi berjudul *Language has a heart* dalam makalah saya. Peserta tersebut minta softcopy artikel tersebut. Pertanyaan lainnya adalah penelitian lanjutan apa yang dapat dikembangkan dari penelitian ini.

Rabu, 17 Mei 2023

1:30 pm – 3:00 pm

Room 6 | NISMED

Text, Context, Entextualization

Oral Presentation Session

chair:

Chun-yin Doris Chen (National Taiwan Normal University)

presenters:

Epistemics of Discourse Marker Nah in Food Reviews in Colloquial Indonesian

Rika Mutiara (Esa Unggul University)

Exploring Compound Word Processing by Chinese-as-a-Second-Language Learners: The Role of Morphological Awareness, Semantic Transparency, and Context

Chun-yin Doris Chen (National Taiwan Normal University)

Pada pemaparan makalah kedua ini, saya mendapatkan pertanyaan mengenai kasus di mana kemunculan satu penanda wacana dapat menghasilkan dua makna. Penanya menyampaikan hal tersebut umum ditemui dalam kajian penanda wacana. Penanya tersebut juga memberikan dukungan bagi saya untuk mengembangkan penelitian ini karena memiliki potensi untuk dijadikan makalah yang menarik.

Lampiran 1 :

Sertifikat Kegiatan



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U



Lampiran 2: Abstrak

Abstracts

Epistemics of Discourse Marker Nah in Food Reviews in Colloquial Indonesian

Authors: Rika Mutiara (Esa Unggul University, Indonesia)

Speakers: Rika Mutiara

Strand: Text, Context and Entextualization

Session Type: General Session

Abstract

The present study aims at examining actions the speakers do in using discourse marker nah and how the reviewers as the more knowledgeable party constructed the

discourse in sharing their knowledge. The data were taken from the YouTube food review videos spoken in colloquial Jakartan Indonesian. There are 41 utterances with nah. Two of them are interrogatives and the others are declaratives. The data were analyzed by scrutinizing the hearers' responses. In interrogatives, the reviewer asks information to the other reviewer. The questions lead the interlocutor to focus on another issue. Thus, a new point of discussion is raised. In declaratives, some actions occur in giving the knowledge. The first action is introducing and pinpointing the important objects that is considered as the focus of the review. This action is conducted before the reviewers assess the objects. It is given in initial part of the review.

The second action is mentioning their activities that were not recorded. It is conducted to create a background knowledge. In the last action, the reviewer asks the audience to take an action based on the knowledge they share. The reviewers share more knowledge by using nah. Nah is also used to refer to the prior discussion in interrogatives and declaratives.

Keywords: Discourse marker, Indonesian, Information flow.

Abstracts

Affective Stance in Unexpected Situations: Cases from Food Reviews in Colloquial Jakartan Indonesian

Authors: Rika Mutiara (Esa Unggul University, Indonesia)

Speakers: Rika Mutiara

Strand: Conversation Analysis

Session Type: General Session

Abstract

The present study aims at analyzing speakers' affective in YouTube food reviews in colloquial Jakartan Indonesian when the speakers face unexpected situations. In addition, it discusses (a) discourse strategy(ies) that the speakers apply when they deal with unexpected situations. It focuses on linguistic elements whether lexical and non-lexical ones. The data were gathered from YouTube food reviews. There are twelve extracts. The present study is a CA-informed discourse analysis in which the sequences in interactions are the basis of analysis. Some exclamative words were found. Some of them are lexical items to express surprise such as *buset*, *ih*, *astaga*, *loh*, and *aduh*. Some nonlexical items with prolonged sounds such as *we::: ; u::: ; wah::*. Speakers' hesitation was also identified. It is common that the speakers still disbelieve what happen. Therefore, they ask confirmation questions. Some questions use question mark *kok* (how come) that indicate speakers' disbelief. The hearers give confirmation to the questions. The speakers

also mention what their expectations to emphasize the mismatched condition using modalities such as *harusnya* (should) and *aku pikir* (I think).

Keywords: affective, Indonesian

Lampiran 3: Foto Kegiatan





Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U